

Kajian Peraturan Perundang-Undangan Transformasi Digital di Lingkungan UI

Juli 2021

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Indonesia (UI) 2020-2024 telah mencakup proses transformasi digital sebagai salah satu sasaran strategis dengan program kerja masterplan sistem informasi yang terintegrasi dan implementasi sistem informasi dalam bidang akademik, sumber daya manusia (SDM) dan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan sivitas UI dalam menjalankan transformasi digital dalam bentuk implementasi sistem informasi dalam proses bisnis di UI, terutama dalam kegiatan pengajaran. Untuk itu, penelitian ini melakukan serangkaian *focus group discussion* (FGD) yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, penelitian ini melaksanakan enam sesi FGD dengan keseluruhan dua puluh enam peserta dari perwakilan dosen, tenaga kependidikan (tendik), mahasiswa, Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi (DSTI) UI, dan Direktorat Pengembangan Akademik dan Sumber Daya Pembelajaran (DPASDP) UI. Pemilihan partisipan dosen, tendik dan mahasiswa tersebut dilakukan dengan pertimbangan perwakilan dari fakultas dan direktorat yang berbeda untuk mendapatkan gambaran menyeluruh untuk transformasi digital di UI.

Hasil transkrip FGD kemudian diolah dengan piranti Leximancer untuk mendapatkan tema-tema yang muncul dari hasil FGD seputar kesiapan transformasi digital menurut masing-masing kelompok partisipan maupun secara keseluruhan. Untuk kelompok dosen, tema utama transformasi digital di UI adalah terkait penggunaan teknologi digital dalam Tridharma, terutama untuk pengajaran. Untuk kelompok tendik, tema utama yang muncul adalah implementasi teknologi informasi dalam mekanisme administrasi dan pelayanan, terutama dalam masa *work from home* (WFH) selama pandemi covid-19. Untuk kelompok mahasiswa, transformasi digital lebih terkait tema fasilitas dan infrastruktur, khususnya dalam proses pembelajaran. Untuk FGD dengan DSTI, transformasi digital adalah otomatisasi proses bisnis UI sebagai bagian dari implementasi IT *master plan* UI. Terakhir, untuk FGD dengan DPASDP, transformasi digital adalah Implementasi teknologi dalam pembelajaran, mulai dari Student Centered e-Learning Environment (SCELE), E-Learning Management Systems (E-MAS), hingga *virtual reality*.

Hasil FGD secara keseluruhan, adanya kesadaran yang tinggi dari semua peserta FGD atas pentingnya penggunaan teknologi digital dalam kegiatan tridharma dan juga kegiatan administrasi dan pelayanan di UI. Kemudian, kurikulum merdeka dan kebijakan pendidikan pro-digital menjadi peluang besar dalam transformasi digital UI khususnya dalam bidang pembelajaran. Terakhir, dosen dan tendik memiliki motivasi yang cukup tinggi dalam adopsi teknologi digital, terutama dengan momentum WFH dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama pandemi covid-19.

Sebaliknya, tantangan yang dihadapi oleh transformasi digital di UI adalah kurangnya kejelasan visi dan misi transformasi digital di UI. Selain itu, meskipun memiliki motivasi yang cukup tinggi, kesiapan SDM UI secara umum untuk menjalankan transformasi digital masih belum merata. Terlebih lagi, infrastruktur IT di UI masih dinilai belum maksimal dalam memfasilitasi proses transformasi digital yang dibutuhkan. Terakhir, terdapat kekurangan dalam integrasi dan sinergi proses bisnis di UI, baik antar masing-masing fakultas maupun pada tingkat universitas.

Terdapat tiga kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian FGD terkait kesiapan transformasi digital di UI. **Pertama adalah kurangnya konsensus atas arah dan cakupan Transformasi Digital di UI.** Kedua, pandemi menjadi momentum untuk implementasi teknologi digital, namun dibutuhkan kejelasan arah transformasi digital untuk setelah pandemi berakhir. Terakhir, integrasi dan sinergi menjadi kata kunci yang menjadi benang merah untuk keberhasilan Transformasi Digital UI dalam semua sesi FGD.